

PENYULUHAN PEMAHAMAN MARKA DAN RAMBU LALU LINTAS TERHADAP PENGENDARA PEMULA SISWA SMA.SMK YAYASAN IRA MEDAN

Kamaluddin ¹, Nuril Mahda ¹, Tika Ermita wulandari ¹,
Nela Permata sari ², Marwan ³

¹ Program Studi Teknik Sipil, Universitas Medan Area

² Program studi Ekonomi Universitas Cut-Nyak Dien

³ Program studi Sipil Universitas Islam Sumatera Utara

k250lubis@gmail.com

Abstract

Keywords

Penyuluhan,
Keselamatan,
Kecelakaan, Lalu
lintas

Sesuai dengan UU lalu lintas No. 22 tahun 2009 dinyatakan bahwa : 1) Para setiap pengguna jalan harus dapat mengetahui, memahami serta menjalankan segala peraturan yang telah ditetapkan dalam UU lalu lintas, agar terwujudnya keamanan, keselamatan lalu lintas dan terhindarnya kemacetan di jalan raya. 2) Masalah lalu lintas juga merupakan masalah yang berhubungan dengan transportasi di perkotaan. 3) Terjadinya kemacetan di jalan raya salah satu pemicu disebabkan kurang pengetahuan tentang peraturan dan UU lalu lintas, disiplin berlalu lintas sering diabaikan pengguna jalan tentu bila dibiarkan akan menimbulkan meningkatnya tingkat kecelakaan. Isu tentang pentingnya pemahaman keselamatan berlalu lintas perlu ditingkatkan [1] Bagaimana meningkatkan pengetahuan masyarakat atau siswa tentang keselamatan berkendara di jalan raya. [2] Bagaimana meningkatkan pengetahuan siswa tentang marka, rambu lalu lintas serta bahaya jika melanggar. [3] Bagaimana meningkatkan pengetahuan siswa tentang kelengkapan keselamatan berkendara (safety equipment) serta cara penggunaan yang benar dan resiko jika tidak menggunakannya. [4] Bagaimana meningkatkan pengetahuan siswa tentang perilaku aman, selamat dalam berkendara (safety attitude) serta penerapannya dan resiko jika tidak melakukannya. [5] Bagaimana meningkatkan pengetahuan siswa tentang potensi kecelakaan di jalan raya (Zero accident) dalam berkendara. Disertai contoh dan tanda kerusakan pada kendaraan meliputi tindakan pencegahan dan perbaikan. Dan dengan memberikan kuesioner selama pelaksanaan PKM secara keseluruhan mereka menyatakan puas dan penyuluhan masih perlu dilakukan berkelanjutan.

Pendahuluan

Masalah lalu lintas adalah sudah merupakan masalah nasional yang dihadapi oleh kota-kota besar dimana diantaranya banyak masalah dalam lalu lintas, salah satunya kecelakaan lalu lintas masih ada dan sulit dipecahkan. Menurut Ditjen Perhubungan Darat, kecelakaan lalu lintas menjadi penyebab kematian urutan ke 3 di Indonesia setelah penyakit serangan jantung dan stroke. Sementara itu, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) meramalkan bahwa tahun 2030 kecelakaan lalu lintas akan menjadi pembunuh manusia ke-5 di dunia (Soerjanto Tjahjono 2023). Faktor-faktor penyebab kecelakaan adalah: Kendaraan, Jalan, Manusia, dan Lingkungan. Dari dokumen kasus yang terjadi, faktor utama dimana manusia merupakan penyebab kecelakaan lalu lintas yang paling dominan. (Nur Fitri dkk 2023).

Minimalnya pengetahuan para remaja tentang pemahaman marka dan rambu lalu lintas adalah merupakan hal sudah umum, ketidakpedulian tentang pemahaman lalu lintas juga merupakan salah satu pemicu terjadinya kecelakaan, terutama bagi

siswa/siswi merupakan pemula pengguna pengendara sangat perlu diberikan penyuluhan agar mereka memahami pentingnya peraturan berlalu lintas di jalan raya. Angka kecelakaan lalu lintas di kota Medan tercatat bahwa kecelakaan pada periode Januari 2022 sampai November 2023 mencapai luka ringan 1.430 orang, luka berat 734 orang dan korban meninggal dunia 197 orang. 70 % pelaku kecelakaan adalah yang berusia remaja. Tempat konsentrasi masyarakat usia remaja. Dan oleh karena sistem angkutan umum tidak berjalan baik, maka banyak para pelajar dan siswa yang melakukan perjalanan ke dan dari sekolah menggunakan kendaraan sepeda motor dan mengemudikan sendiri (Post MetroMedan2023).

Disamping hal lain banyaknya para pengguna jalan yang tidak mematuhi segala peraturan lalu lintas juga sebagai salah satu pemicu terjadinya kecelakaan di jalan, Bukan hanya belum mahir mengemudikan kendaraan, tetapi juga banyak yang belum tahu tentang peraturan tertib berlalu lintas dan belum tahu arti dan tujuan misalnya rambu, ataupun marka jalan. Seterusnya, banyak juga yang belum cukup umur untuk memiliki surat izin mengemudi (SIM). Kondisi inilah yang mendorong Tim PKM untuk melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam aspek keselamatan berlalu lintas Mitra PKM Yayasan IRA merupakan salah satu sekolah swasta di kota Medan dari hasil survey lapangan serta wawancara kebanyakan murid menggunakan transportasi roda dua disamping tidak adanya kendaraan umum yang lewat di jalan tersebut. Dengan banyaknya siswa/siswi yang mengendarai kendaraan ini diyakini nanti akan dapat menjadi agen perubahan dalam keselamatan berlalu lintas di lingkungan masing-masing. Dari latar belakang ini juga Tim PKM memilih tempat sekolah ini supaya dampak kegiatan dapat meluas dalam dimensi ruang dan waktu

Tinjauan Pustaka

Dari hasil survey dan evaluasi di lokasi Pengabdian Masyarakat merupakan kawasan sekolah yang tidak dilewati oleh route kendaraan umum sehingga para siswa/siswi yang akan berangkat dan pulang dari dan ke sekolah agak kesulitan dari segi transportasi, namun transportasi umum yang sehariannya yang ada adalah seperti transportasi online gojek dan grab dll, namun dari segi pengamatan dimana kebanyakan mereka lebih cenderung memilih kendaraan roda dua alasan mereka memilih biaya lebih murah dijangkau dan jangka waktu tempuh tidak mengalami kendala dari survey dan wawancara dengan Mitra dan siswa/siswi pada umumnya masih banyak yang belum paham dan mengerti tentang pentingnya pengetahuan terhadap peraturan lalu lintas, Apalagi mereka tidak memahami fungsi dari marka jalan dan rambu lalu lintas dan tentang kewajiban para setiap pengendara harus mempunyai STNK dan SIM pada saat mengederaai kendaraan. Disisi lain disamping tingginya terjadinya kecelakaan di kota Medan kebanyakan adalah remaja terutama seperti siswa/siswa sekolah oleh sebab itu TIM PKM merasa berkeinginan dalam melakukan penyuluhan juga merupakan salah satu tridarma perguruan tinggi yang harus dilakukan setiap stap pengajar di perguruan tinggi dengan adanya penyuluhan serta memberikan penjelasan agar mereka kelak memahami dan dapat meminiliasi terjadinya kecelakaan berkendara berlalu lintas merupakan kewajiban dan sifat kepedulian kita bersama agar keselamatan di jalan raya dapat dicapai. Melihat gambaran permasalahan yang dialami oleh pengendara jalan raya di Kota Medan, maka usulan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan. Dari diskusi Tim PKM dengan pihak Mitra pengelola sekolah bahwa siswa /siswi kini sedang dipacu mempersiapkan diri menghadapi

Ujian Nasional. Sehingga sasaran kegiatan ini adalah siswa /siswi yang menggunakan kendaraan ke sekolah dan disamping yang tidak menggunakan kendaraan , penyuluhan dilakukan secara langsung dalam pemaparan materi yang akan disampaikan.

Metode Pelaksana

Rentang masa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini direncanakan selama 6 bulan mulai dari persiapan, pelaksanaan kegiatan hingga pembuatan laporan akhir kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemberian penyuluhan kepada pelajar SMA SMK yayasan swasta IRA Medan Instruktur kegiatan melibatkan staf pengajar dalam bidang ahli transportasi yang telah banyak berpengalaman dalam bidang perencanaan transportasi dikota Medan dan dibantu dengan dosen dari lintas Universitas dikota Medan serta melibatkan beberapa mahasiswa prodi teknik sipil Universitas Medan Area. Metode pelaksanaan pertama sekali dilakukan dengan registrasi dan pretest jumlah peserta kegiatan yang diikuti 40 orang siswa/siswi Materi yang diberikan yang terlebih dahulu menyiapkan modul ,video dan gambar berupa yang berhubungan dengan keselamatan dalam berlalu lintas dijalan raya , disamping dengan adanya buku saku merupakan buku yang bakal panduan bagi mereka diberikan kepada seluruh peserta selama kegiatan penyuluhan. Dalam melibatkan staf pengajar dan mahasiswa yang pro aktif dalam melayani peserta, kemudian pada akhir penyuluhan setiap peserta diberikan pretest dan pembagian kusioner yang bertujuan untuk evaluasi serta mengetahui tentang kepuasan sekaligus manfaat dari kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan

Hasil Kegiatan

Tata Tertib Lalu Lintas

Setiap pengguna kendaraan dan jalan raya wajib mematuhi peraturan dan tata tertib lalu lintas. Beragam pengaman juga harus digunakan oleh pengguna jalan raya, agar keselamatan selalu terjaga. Pasalnya saat ini angka kecelakaan di Indonesia masih cenderung tinggi. Untuk itu, peraturan lalu lintas seyogyanya harus dipatuhi. Pertanyaannya, apakah kamu sudah mengetahui, apa saja tata tertib lalu lintas yang harus kamu lakukan. Sebelum menjalankan sepeda motor di jalan raya. Setidaknya ada tujuh tata tertib lalu lintas dasar yang wajib kamu ketahui dan lakukan. Apa saja? Simak ulasan lengkapnya berikut ini:

1. Pengendara Wajib Punya SIM

Salah satu peraturan lalu lintas wajib dipatuhi oleh pengendara adalah memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM). Karena SIM merupakan syarat mutlak untuk dapat mengemudi motor kesayangan di jalanan. Aturan ini bukan hanya berlaku bagi pengendara roda dua saja. Namun SIM juga harus dimiliki oleh pengendara roda empat. Bagi yang belum memiliki SIM segera datang ke Poltabes untuk pembuatan SIM.



Gambar.1.Tanda SIM pengendara

2. Jangan Lupa Untuk Selalu Membawa STNK

Membawa Surat Tanda Nomor Kendaraan atau STNK, menjadi bagian penting dari tata tertib lalu lintas. Dengan membawa STNK tentunya kamu sudah memenuhi tata tertib di jalan raya. STNK merupakan bukti sah kepemilikan terhadap kendaraan yang kamu wajib miliki. Polisi berhak untuk menjatuhkan tilang kepada kamu yang tidak membawa kelengkapan surat-surat kendaraan. Untuk itu, sebelum berpergian sebaiknya kamu mengecek kembali kelengkapan surat-surat, Karena dengan membawa STNK, menjadi bagian penting dalam tata tertib di jalan raya.



Gambar.2.Tanda STNK surat pengendara

3. Patuh Terhadap Rambu-Rambu Lalu Lintas

Semua pengendara kendaraan bermotor tentunya, ingin cepat sampai di tempat tujuan. Tapi bukan berarti kamu bisa melanggar peraturan lalu lintas. Jangan lupa tata tertib lalu lintas dibuat dengan tujuan, agar seluruh pengendara dapat sampai tujuan dengan selamat. Untuk itu, sebaiknya kamu wajib perhatikan rambu-rambu yang berlaku. Rambu-rambu lalu lintas memang difungsikan untuk memandu pengguna jalan raya. Supaya tetap aman dan selamat sampai tujuan. Bagi kamu yang melanggar rambu-rambu lalu lintas pastinya terancam dikenakan sanksi. Oleh karena itu, ketika berkendara jangan pernah anggap remeh rambu-rambu yang berlaku. Setidaknya kamu harus tahu, rambu-rambu tersebut sejatinya bukan untuk dilanggar. Karena dengan taat berlalu lintas, dapat mencegah kamu kecelakaan ataupun hal-hal yang tidak diinginkan.



Gambar.3.Tanda rambu-rambu lalu lintas

4. Patuhi Batas Kecepatan Maksimum

Setiap daerah dan negara tentunya memiliki batas kecepatan masing-masing. Oleh karena itu, sebelum berpergian kamu wajib mengetahui tata tertib lalu lintas di daerah yang kamu tuju. Terlebih ketika kamu ke luar negeri. Kamu wajib mencari tahu informasi mengenai tata tertib lalu lintas yang berlaku termasuk batas kecepatan yang diperbolehkan di masing-masing daerah. Tentunya setiap daerah memiliki regulasi yang berbedabeda. Saat berkendara di dalam kota dan saat berada di jalan tol. Berdasarkan undang-undang yang berlaku di Indonesia, apabila kamu melanggar batas kecepatan maksimal bisa dikenakan sanksi. Perlu diketahui, sanksinya mulai dari kurungan dua bulan penjara sampai dengan denda tilang maksimal Rp 500 ribu.



Gambar.4.Tanda batas kecepatan berkendara

5. Gunakan Helm Saat Berkendara

Bagian penting dari tata tertib berkendara sepeda motor yang wajib dilakukan adalah menggunakan pengaman saat berkendara di jalan raya. Pengaman yang dimaksud wajib mengenakan helm. Sedangkan pengemudi kendaraan roda empat ke atas wajib menggunakan sabuk pengaman. Dengan menggunakan helm, tujuannya agar dapat melindungi kepala kamu ketika terjadi kecelakaan, Sob. Untuk itu, alangkah baiknya kamu selalu menggunakan helm ketika mengendarai sepeda motor. Bahkan helm tetap perlu dipakai, walau cuma pergi ke warung dekat rumah. Tidak ada salahnya melakukan pencegahan, bukan? Penggunaan helm sebaiknya dengan standar SNI teman. Agar ketika terjadi kecelakaan dapat melindungi kepala kamu lebih maksimal.



Gambar.5.Pakai HELEM standart berkendara

6. Kelengkapan Motor Wajib

Mulai dari Lampu hingga Sein Pengemudi roda dua, tentunya kamu harus selalu memastikan bahwa motor kesayanganmu dipersenjatai dengan kelengkapan berkendara yang wajib. Untuk memenuhi tata tertib lalu lintas. Kelengkapan berkendara dari sisi teknik ini antara lain lampu utama, lampu rem, sein, klakson, knalpot standar, kaca spion, dan alat pengukur kecepatan. Masing-masing punya tugas yang vital. Ambil contoh lampu utama bertugas menerangi jalan, terutama malam hari. Kini bahkan lampu utama harus tetap menyala di siang hari. Sementara klakson berfungsi sebagai tanda peringatan ke pengendara

lain. Lalu kaca spion mampu membuat kamu lebih waspada, terutama ketika berpindah jalur di jalan. Bila kelengkapan motor wajib tersebut tidak dikenakan, maka akan ada pelanggaran yang bakal diterima. Salah satunya adalah sanksi dari kepolisian.

7. Jangan Lewat Trotoar

Meski Menghadapi Jalan yang Macet Perlu diketahui bagi semua pengendara sepeda motor, trotoar merupakan fasilitas yang diperuntukkan bagi pejalan kaki. Meski demikian, ada banyak pengendara motor yang tetap menggunakan trotoar. Alasannya bermacam-macam, mulai dari macet, sampai dengan ingin cari jalan pintas. Dengan melaju di jalan yang sudah ditentukan, kamu sudah mematuhi tata tertib lalu lintas. Jika hal ini dilanggar, maka bakal ada hukumannya. Aturan mengenai trotoar sendiri diatur dalam Undang-undang nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Bagaimana sekarang, kamu sudah tahukan mengenai tata tertib lalu lintas di jalan raya yang wajib kamu patuhi? Pelanggaran terhadap aturan ini bisa berakibat fatal apabila kamu langgar, terutama dari sisi keselamatan. Di masa pandemi virus korona ini, sesungguhnya ada satu lagi yang tata tertib yang perlu dilakukan oleh penunggang motor. Apa itu? Mengenakan masker selama berkendara. Masker dipercaya ampuh untuk mencegah penularan penyakit . Dengan pakai masker, kamu berarti sudah menjadi bagian dari kebaikan. Terakhir, sebaiknya kamu selalu utamakan keselamatan dan kenyamanan, ketika mengendarai motor di jalan raya. Toh semua peraturan ini dibuat untuk keselamatan diri sendiri dan orang lain. Bahkan tidak ada salahnya, kamu menambahkan kostum wajib buat diri sendiri. Misal, ketika berkendara pakailah jaket, celana panjang, sarung tangan, dan sepatu yang menutup lutut. Hal ini dilakukan supaya berkendara lebih selamat. Pasalnya kita tidak pernah tahu potensi kecelakaan yang ada di jalan. Bukankah lebih baik mencegah, daripada mengobati?



Gambar 6. Tanda rambu dilarang melewati trotoar

Hasil dan Pembahasan

Tim PKM telah memberikan ceramah secara langsung terhadap peserta siswa/siswa. Dari hasil evaluasi pretest awal pelaksanaan dengan setelah pelaksanaan penyuluhan dan membandingkan kedua hasil skor dapat dilihat bahwa secara prinsipnya seluruh peserta dalam mengikuti penyuluhan sangat cukup antusias karena terlihat skor nilai sangat meningkat. Hal ini dapat dikatakan bahwa penyuluhan sangat berdampak dan menarik minat peserta dalam memahami materi yang diberikan. Minimnya minat masyarakat terhadap pengetahuan marka dan rambu lalu lintas dan peraturan-peraturan lalu lintas yang ada juga meraka sangat merasakan dampak saat pengendaraan di jalan raya, kurangnya berdisiplin berkendara, tingkat kecelakaan

tinggi, malah tidak sedikit memakan korban manusia di jalan raya sudah merupakan isu nasional yang merebak dimana-mana sangat membutuhkan perhatian oleh semua pihak khususnya kepada partisipasi masyarakat terutama dunia kampus yang harus siap terjun kelapangan guna dapat membantu program pemerintah dan disamping sebagai kewajiban setiap dosen sebagai tugas wajib Tri Darma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan. Program PKM seperti ini harus dilaksanakan secara berkelanjutan agar dapat menyentuh kepada setiap lapisan masyarakat terkecil sekalipun, disebabkan minimnya pengetahuan mereka walau sekalipun informasi ilmu sat ini sudah meluas dan mudah didapat misalnya seperti, Internet, dan media cetak lainnya. Semoga informasi di atas dapat bermanfaat. Setidaknya dapat mengingatkan kita mengenai tata tertib berlalu lintas yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Selamat berkendara dengan tertib! Keterkaitan Kecelakaan korban paling banyak adalah remaja diharapkan akan dapat mengurangi kecelakaan dalam berlalu lintas dan terciptanya budaya Medan tertip berlalu lintas.



Gambar 7. Tanda dan Rambu-Rambu Lalu lintas



Gambar.8 .Marka Jalan Dibadan jalan

Kesimpulan

Masyarakat khususnya remaja para pemula pengguna kendaraan siswa SMA, SMK yayasan IRA Medan dapat merasakan bahwa pentingnya memahami pengetahuan tentang marka dan rambu lalu lintas serta kewajiban para setiap pengendara kendaraan motor ketika menggunakan kendaraannya di jalan raya harus dilengkapi dengan syarat-syarat pengendara seperti SIM dan STNK atau juga perlengkapan lain, Hal ini diperlukan dengan tujuan agar setiap pengguna jalan raya merasa aman dan nyaman dapat terhindar dari kecelakaan, bukan saja para pengguna kendaraan akan tetapi begitu juga para pengguna jalan lainnya. Terlepas dari itu kecelakaan yang terjadi pada dominan paling banyak diantara remaja yang belum paham arti dan makna segala ketentuan dan peraturan di jalan raya. Tim juga berharap kerja sama dengan pihak lainnya perlu ditingkatkan dan program penyuluhan seperti ini terus dilaksanakan secara berkelanjutan agar masyarakat umum lebih mengetahui dengan semboyan "satu hati" istilah perinsip menjaga lebih baik dari pada mengobati semoga dengan penyuluhan ini akan berdampak positif bagi semua pihak terkait umumnya

bagi warga kota medan semoga keselamatan berkendara dapat terwujud juga dirasakan semua pengguna jalan.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada semua terkait yang terlibat dalam kegiatan PKM ini yang telah memberikan pemikiran dan fasilitas sehingga Tim-PKM ini dapat berjalan dengan baik

Referensi

- [1] Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Edisi XIII Tahun (2021), Riset Sistem Inovasi Nasional, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi Panduan Program Insentif , dan Pendidikan Tinggi, Jakarta
- [2] Kamaluddin Lubis dkk (2022) Pelatihan Dan Bimbingan Teknis Penataan Sirkulasi Drainase, Tata Rumah Sehat & Penataan Jalan Di Lingkungan Ix Rt/Rw Iv Kel. Bantan, Medan *Pelita Masyarakat*, 4(1), September, 2022, Issn2686-3200(OnlineDoi: <https://doi.org/10.31289/Pelitamasyarakat.V4i1.7929>)
- [3] Maisa Ariani dkk(2019)Analisis Tingkat Kemungkinan Faktor Penyebab Terjadinya Kecelakaan Lalu lintas Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Kota Yogyakarta Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana, Departemen Teknik Sipil Ft-Ui, Depok , 4 Juli 2019
- [4] Muhammad Oka M. dkk(2023) Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas Di Jalan Raya Serang - Cilegon Dengan Menggunakan Metode Batas KontrolAtasDanZ-ScoreProsidingSeminarNasionalPenelitianLppmUmjWebsite:Http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnaslit E-Issn:2745-6080
- [5] Yaban,A.S.N.,dkk(2021). Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Hayam Wuruk Dikabupaten Jember. *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal Of Road Safety)*, 8(2), 166–173. <https://doi.org/10.46447/Ktj.V8i2.404>
- [6] Sari, Y. P., & Widodo, H. (2014). Upaya Polisi Lalu Lintas Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Berlalu Lintas Pengendara Bermotor (Studi Deskriptif Terhadap Program Kanalisasi Lajur Kiri Pada Satlantas Polrestabes Surabaya). *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*. 2(2), 564-578
- [7] Nur Fitri dkk 2023 Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor Roda Dua Di Kota Jambi *Jurnal Issn 2722-9475 (Cetak) Jurnal Inovasi Penelitian Issn 2722-9467 (Online)*
- [8] Soerjanto Tjahjono (2023} Data Statistik Investigasi Kecelakaan Transportasi Tahun 2023 Komite Nasional Keselamatan Transportasi Jl. Medan Merdeka Timur No. 5 Jakarta 10110
- [9] Sat Laka Lantas , Medan 2023